



P-ISSN 2503-1201

E-ISSN 2503-5347

# JTP2 IPS

## INVENTARISASI SARANA DAN PRASARANA OBJEK WISATA DI KOTA BANJARMASIN

Noor Hidayah Pujianti<sup>1</sup>, Ellyn Normelani<sup>2</sup>, Nevy Farista Aristin<sup>3</sup>

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan memetaan sarana dan prasarana obyek wisata di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data primer menggunakan cara survey, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data sekunder di peroleh dari Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan serta Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keruangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana obyek wisata di Kota Banjarmasin untuk sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana penunjang terbesar adalah restoran/rumah makan dengan jumlah 26 buah atau 41,27%, terkecil adalah angkutan wisata dan gedung bioskop dengan masing-masing berjumlah 1 buah atau 1,51%. Prasarana umum dan prasarana kebutuhan masyarakat banyak di Kota Banjarmasin terbesar adalah ATM/Bank dengan jumlah 7 buah atau 30,43%, terkecil adalah pembangkit tenaga listrik, penyediaan air bersih, pelabuhan laut, dan fasilitas komunikasi dengan masing-masing berjumlah 1 buah atau 4,35%.

**Kata Kunci:** Sarana, Prasarana, Objek Wisata

### Abstract

This article aims to identify, classify and mapping facilities and infrastructure of tourism objects in the city of Banjarmasin. Primary data collection techniques using survey methods, interviews, documentation, and literature study. Secondary data obtained from Tourism Department of Art and Culture and Culture and Tourism Office of South Kalimantan Province. Data analysis technique used is spatial analysis. This study used descriptive qualitative method. The results showed that the facilities and infrastructure of tourism objects in Banjarmasin City for basic facilities, supplementary facilities, and the largest supporting facilities is restaurant / restaurant with the number of 26 pieces or 41.27%, the smallest is the tourist transport and cinema building with each amount 1 fruit or 1.51%. Public infrastructure and public utilities in Banjarmasin are the largest ATMs / Banks with 7 units or 30.43%, the smallest is the power station, the provision of clean water, seaports, and communication facilities with each amounted to 1 piece or 4 , 35%.

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Tourism Objects

<sup>1</sup> noorhidayah737@yahoo.com, Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Lambungmangkurat

<sup>2</sup> ellyne\_melani@yahoo.co.id, Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Lambungmangkurat

<sup>3</sup> nevyfarista@gmail.com, Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Lambungmangkurat

## 1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan tergolong sangat potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Kalimantan Selatan memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar dan beragam, baik berupa daya tarik wisata alam (utamanya bahari/sungai), wisata budaya (peninggalan sejarah maupun adat tradisi kehidupan masyarakat). Potensi daya tarik wisata tersebar di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan salah satu kegiatan wisata paling menarik yaitu di Kota Banjarmasin berjalan-jalan menyusuri sungai dan kanal di daerah pinggiran kota yang memiliki pemandangan alam sungai yang masih asli. Banjarmasin merupakan sebuah kota delta atau kota kepulauan yang terdiri dari sedikitnya 25 buah pulau kecil yang merupakan bagian kota yang hanya dipisahkan oleh sungai-sungai. Pulau-pulau itu di antaranya seperti Tatas, Kelayan, Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk sebanyak 666.223 jiwa, dengan luas 367.12, dibelah oleh sungai Martapura, untuk menyusuri sungai Martapura diperlukan waktu sekitar 2 jam untuk mengelilinginya. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri

terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan (Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata, 2014).

Kota Banjarmasin Secara geografis dan administrasi memiliki posisi dan peranan yang sangat penting. Posisinya yang strategis di bagian hilir Sungai Barito menjadikan Kota Banjarmasin menjadi pusat perdagangan dan pelabuhan yang potensial bagi wilayah Kalimantan, terutama bagian selatan dan tengah (sebagai daerah lalu lintas Trans Kalimantan). Kota Banjarmasin memiliki batas administratif sebagai berikut: sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Barito Kuala, sebelah selatan dibatasi oleh Kabupaten Banjar, sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Banjar, dan sebelah utara dibatasi oleh Kabupaten Barito Kuala. Serta meliputi 5 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Kelima kecamatan tersebut selain berfungsi sebagai pusat perkantoran juga merupakan pusat-pusat pertumbuhan di Kota Banjarmasin (Sari, 2008).

Obyek wisata yang ada di Kota Banjarmasin bervariasi jenisnya disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Nama Obyek Wisata di Kota Banjarmasin

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
1.	Pasar Terapung	Wisata Budaya
2.	Pasar Terapung Tandean	Wisata Budaya
3.	Masjid Sultan Suriansyah	Wisata Religi
4.	Makam Sultan Suriansyah	Wisata Religi
5.	Masjid Jami Sungai Jingah	Wisata Religi
6.	Masjid Raya Sabilal Muhtadin	Wisata Religi
7.	Siring Sungai Martapura	Wisata Budaya
8.	Museum Wasaka	Wisata Budaya
9.	Klenteng dan Pecinaan	Wisata Religi
10.	Rumah Anno 1925	Wisata Budaya
11.	Kampung Rumah Banjar	Wisata Budaya
12.	Menara Pandang	Wisata Budaya
13.	Maskot Bekantan	Wisata Budaya
14.	Kubah Basirih	Wisata Religi
15.	Kampung Sasirangan	Wisata Budaya
16.	Taman Maskot	Wisata Budaya
17.	Makam Pangeran Antarasi	Wisata Religi
18.	Makam Anggah Amin	Wisata Religi
19.	Makam Surgi Mufti	Wisata Religi

Sumber: Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan, 2015

Obyek wisata di Kota Banjarmasin yang banyak dikunjungi wisatawan yaitu: Masjid Sultan Suriansyah, Pasar Terapung Kuin, Pasar

Terapung Tandean, dan Menara Pandang (Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan, 2015).

Obyek wisata di Kota Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana penunjang yaitu:

Sarana wisata terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Sarana pokok pariwisata seperti: Biro perjalanan wisata dan Operator Paket Perjalanan Wisata, Angkutan wisata, Hotel, Restoran dan Bar.
2. Sarana pelengkap pariwisata seperti: olah raga dan rekreasi.
3. Sarana penunjang pariwisata seperti: Toko cinderamata, Gedung bioskop, Panti pijat, dan Tempat mandi uap.

Prasarana wisata terbagi menjadi dua yaitu:

1. Prasarana umum seperti: pembangkit tenaga listrik, penyediaan air bersih, jaringan jalan raya, pelabuhan laut, dan fasilitas komunikasi.
2. Prasarana kebutuhan masyarakat seperti: Rumah sakit, Apotik, Bank, Kantor pos, dan Pompa bensin. Prasarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan pariwisata.

Penyampaian informasi mengenai sarana dan prasarana masih kurang, terbatas dan masih secara manual, seperti pemberian brosur kepada wisatawan. Membuat wisatawan kesulitan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan

akurat saat melakukan kegiatan wisata. Perlu adanya media alternatif, yaitu penyajian informasi dalam bentuk pemetaan inventarisasi bertujuan sebagai media yang menghadirkan informasi mengenai lokasi obyek wisata, rumah makan, hotel, toko cinderamata, kondisi jalan, dan lain-lain. Selain itu, bertujuan untuk masyarakat umum atau wisatawan agar lebih mudah digunakan untuk panduan perjalanan sehingga lebih efektif, menarik, dan cepat.

## 2. METODE

Daerah penelitian berada di Kota Banjarmasin di semua titik objek wisata tentang sarana dan prasarana, yaitu: Pasar Terapung Kuin, Pasar Terapung Tandean, Masjid Sultan Suriansyah, Makam Sultan Suriansyah, Masjid Jami Sungai Jingah, Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Siring Sungai Martapura, Museum Wasaka, Klenteng Pecinaan, Ruman Anno 1925, Kampung Rumah Banjar, Menara Pandang, Maskot Bekantan, Kubah Basirih, Kampung Sasirangan, Taman Maskot, Makam Pangeran Antasari, dan Makam Anggah Amin.

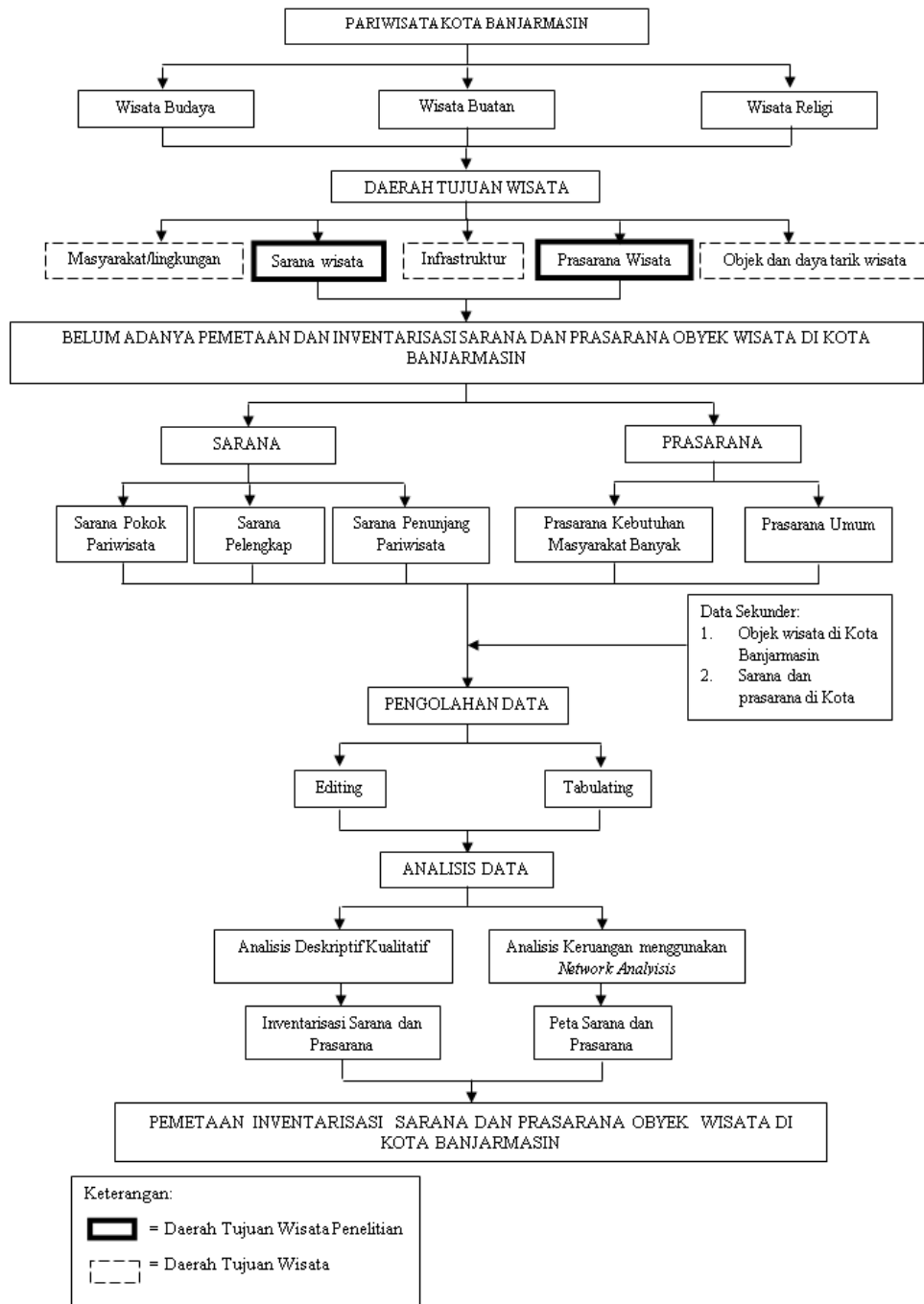
Metode yang digunakan adalah survey pada seluruh sarana dan prasarana wisata yang ada. Adapun pedoman pengukuran yang digunakan untuk mengukur sarana dan prasarana yaitu:

**Tabel 2.** Tabel Jabaran Variabel dan Indikator dalam Inventarisasi Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kota Banjarmasin

Variable	Sub Variabel	Indikator
1. Sarana	a. Sarana pokok pariwisata	1) Biro perjalanan wisata dan Operator tur ( <i>Travel Agent &amp; Tour Operator</i> )
		2) Angkutan wisata
		3) Hotel/penginapan
		4) Restoran/rumah makan
		5) Bar
	b. Sarana pelengkap pariwisata	1) Olahraga
		2) Rekreasi
	c. Sarana penunjang kepariwisataan	1) Toko cinderamata
		2) Gedung bioskop
		3) Panti pijat
		4) Tempat mandi uap
		2. Prasarana
2) Penyediaan air bersih		
3) Jaringan jalan raya		
4) Pelabuhan laut		
5) Fasilitas komunikasi.		
b. Prasarana kebutuhan masyarakat banyak	1) Rumah sakit	
	2) Apotik	
	3) Bank	
	4) Kantor pos	
	5) Pom bensin	

Informasi tentang sarana dan prasarana objek wisata di Kota Banjarmasin akan disajikan menggunakan perangkat lunak pemetaan *Arc View 3.x*. agar lebih jelas berikut adalah diagram alir yang menjelaskan bagai-

mana penentuan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atas jawaban dari masalah yang ada (Gunardi. 2010).



**Gambar 1.** Diagram Alir Inventarisasi Sarana dan Prasarana Objek Wisata Kota Banjarmasin

### 3. HASIL

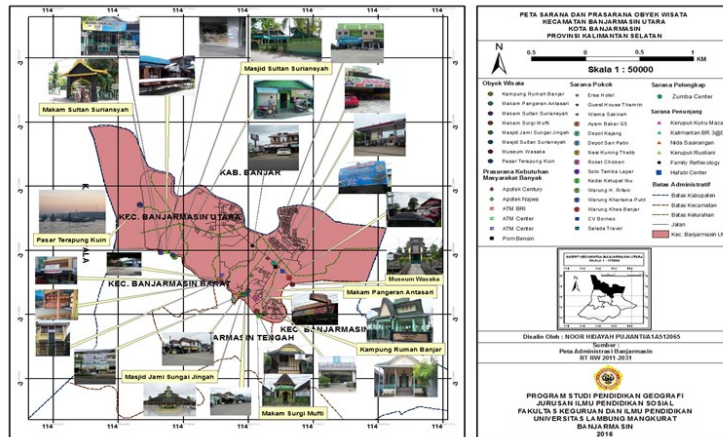
Kota Banjarmasin terdiri dari 5 Kecamatan, yaitu: (1) Kecamatan Banjarmasin Utara, (2) Kecamatan Banjarmasin Selatan, (3) Keca-

matan Banjarmasin Tengah, (4) Kecamatan Banjarmasin Barat, dan (5) Kecamatan Banjarmasin Timur. Masing-masing memiliki karakteristik wisata dan sarana penunjang yang

berbeda. Berikut adalah hasil dari survei sarana dan prasarana objek wisata di Kota Banjarmasin.

Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki 8 Objek Wisata yaitu: (1) Wisata Pasar Terapung Kuin, (2) Masjid Sultan Suriansyah, (3) Makam Sultan Suriansyah, (4) Masjid Jami' Sungai

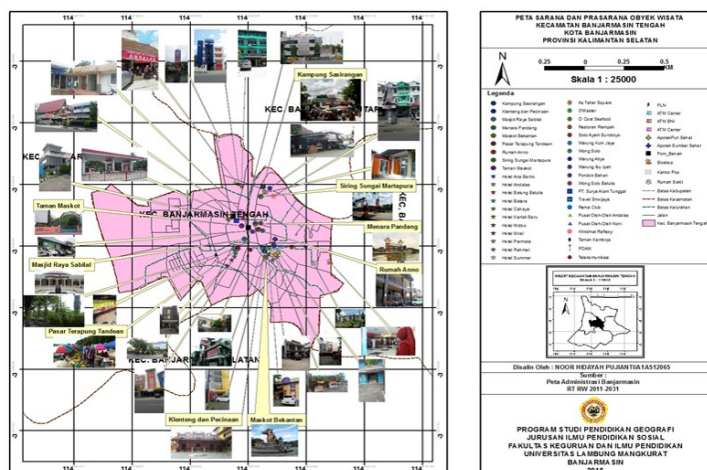
Jingah, (5) Makam Pangeran Antasari, (6) Makam Surgi Mufti K. H. Jamaluddin, (7) Kampung Rumah Banjar, dan (8) Museum Wasaka. Berikut adalah hasil survei dari sarana dan prasarana penunjang 8 objek wisata di Kecamatan Banjarmasin Utara.



Gambar 2. Sebaran Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kecamatan Banjarmasin Utara

Kecamatan Banjarmasin Selatan diperuntukkan sebagai wilayah permukiman. Tidak ada objek wisata yang terdapat di wilayah ini. Untuk Kecamatan Banjarmasin Tengah terdapat 9 objek wisata, yaitu; (1) Kampung Sasirangan, (2) Siring Sungai Martapura, (3) Menara Pandang, (4) Rumah Anno, (5) Pasar Terapung

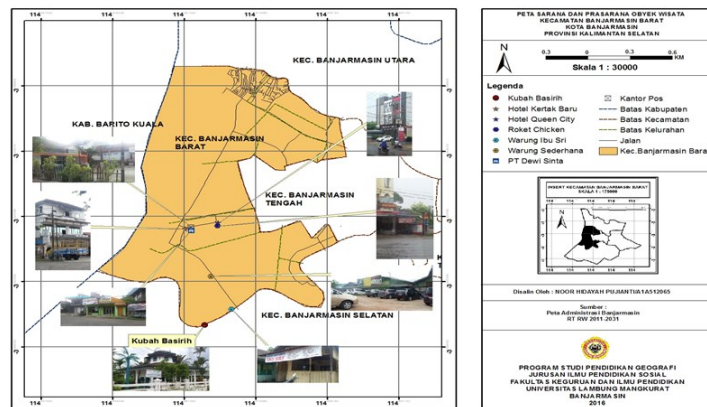
Tandean, (6) Klenteng dan Pecinaan, (7) Maskot Bekantan, (8) Masjid Raya Sabdal Muhtadin, dan (9) Taman Maskot. Berikut adalah hasil survei dari sarana dan prasarana penunjang 9 objek wisata di Kecamatan Banjarmasin Tengah.



Gambar 3. Sebaran Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kecamatan Banjarmasin Barat hanya memiliki 1 objek wisata, yaitu Kubah Basirih. Berikut adalah hasil survei dari sarana dan

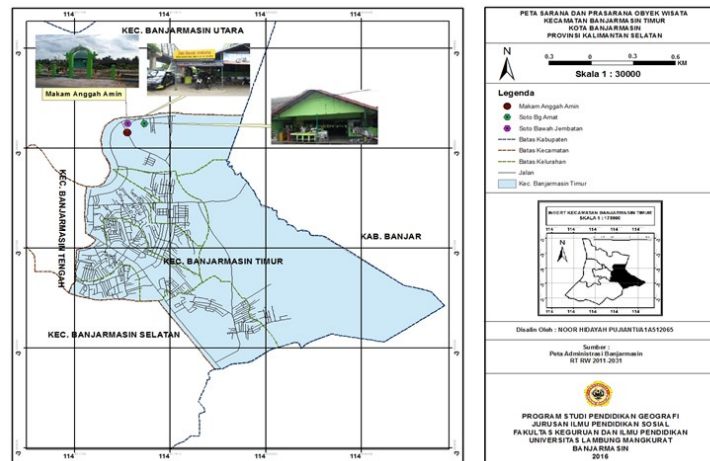
prasarana penunjang objek wisata di Kecamatan Banjarmasin Barat.



Gambar 4. Sebaran Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kecamatan Banjarmasin Barat

Kecamatan Banjarmasin Timur juga hanya memiliki 1 objek wisata, yaitu Makam Surgi Mufti. Berikut adalah hasil survei dari sarana

dan prasarana penunjang objek wisata di Kecamatan Banjarmasin Timur



Gambar 5. Sebaran Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kecamatan Banjarmasin

Hasil dari inventarisasi sarana dan prasarana penunjang wisata di Kota Banjarmasin diharapkan kemudian dikelompokkan menjadi 11 kategori, yaitu:

Tabel 3. Jumlah Sarana Wisata

No.	Sarana Pokok, Pelengkap, dan Penunjang Wisata	Jumlah
1	Biro Perjalanan	6
2	Angkutan Wisata	1
3	Hotel/penginapan	16
4	Restoran/rumah makan	26
5	Bar	-
6	Olahraga	2
7	Rekreasi	2
8	Toko Cinderamata	6
9	Gedung Bioskop	1
10	Panti Pijat	2
11	Tempat Mandi Uap	1
Total		63

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disesuaikan tentang rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sarana dan Prasarana yang terdekat dari obyek wisata di Kota Banjarmasin yaitu Hotel/penginapan, Restoran/rumah makan, biro perjalanan, angkutan wisata, tempat olahraga, tempat rekreasi, toko cinderamata, gedung bioskop, tempat panti pijat, tempat mandi uap, pembangkit tenaga listrik, penyediaan air bersih, pelabuhan laut, telekomunikasi, rumah sakit, apotek, ATM/ Bank, kantor pos, dan pusat pengisian bahan bakar.

b. Pengelompokan sarana dan prasarana obyek wisata di Kota Banjarmasin dari empat Kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Barat menunjukkan Sarana Pokok, Pelengkap dan Penunjang yang terdekat dari obyek wisata yaitu seperti Hotel/penginapan 25,40%, restoran/rumah makan 41,27%, biro perjalanan 9,52%, angkutan wisata 1,59%, tempat olahraga 3,17%, tempat rekreasi 3,17%, toko cinderamata 9,52%, gedung bioskop 1,59%, tempat panti pijat 3,17%, tempat mandi uap 1,59%. Sedangkan untuk Prasarana Umum dan Prasarana Kebutuhan Masyarakat Banyak yang terdekat dari obyek wisata yaitu pembangkit tenaga listrik 4,35%, penyediaan air bersih 4,35%, pelabuhan laut 4,35%, telekomunikasi 4,35%, rumah sakit 13,04%, apotek 17,39%, ATM/Bank 30,43%, kantor pos 8,69%, pusat pengisian bahan bakar 13,04%. Persentase di atas menunjukkan bahwa untuk Sarana obyek

wisata terbanyak yaitu Restoran/rumah makan 41,27% dan yang ter untuk Prasarana obyek wisata yaitu ATM/Bank 30,43%.

c. Inventarisasi sarana dan prasarana obyek wisata bertujuan untuk mempermudah wisatawan dalam kegiatan pariwisata, dengan pemetaan sarana dan prasarana wisatawan dapat mengetahui informasi tentang lokasi obyek, lokasi restoran/rumah makan yang terdekat dari obyek, lokasi hotel/penginapan yang terdekat, lokasi toko cinderamata, kondisi jalan menuju obyek wisata dll.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarmasin. 2014
- [2] Gunardi, Gugun. 2010. Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir, Kota Tangerang. E Jurnal Universitas Esa Unggul. Jakarta
- [3] Sari, Rizki Permata. 2008. Pergeseran Pergerakan Angkutan Sungai Di Sungai Martapura Kota Banjarmasin. Jurnal Universitas Diponegoro. Semarang